mempergauli mereka, maka mereka adalah saudara kalian. Allah mengetahui orang yang berbuat kerusakan dan yang berbuat kebaikan'." (Al-Baqarah: 220).

﴾1621﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, dari Nabi ﷺ, beliau bersabda,

اِجْتَنِبُوا السَّبْعَ الْمُوْبِقَاتِ، قَالُوْا: يَا رَسُوْلَ اللهِ، وَمَا هُنَّ؟ قَالَ: اَلشِّرْكُ بِاللهِ، وَالسِّحْرُ، وَقَتْلُ النَّفْسِ الَّتِيْ حَرَّمَ اللهُ إِلَّا بِالْحَقِّ، وَأَكْلُ الرِّبَا، وَأَكْلُ مَالِ الْيَتِيْمِ، وَالتَّوَلِّيْ يَوْمَ الزَّحْفِ، وَقَذْفُ الْمُحْصَنَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ الْغَافِلَاتِ.

"Jauhilah tujuh dosa yang membinasakan." Mereka bertanya, "Wahai Rasulullah, apa itu?" Nabi menjawab, "Menyekutukan Allah, sihir, membunuh jiwa yang Allah haramkan kecuali dengan alasan yang benar, memakan riba, memakan harta anak yatim, lari dari medan perang[922] dan menuduh berzina kepada para wanita baik-baik yang beriman yang lengah."[923] **Muttafaq 'alaih.**

اَلْمُوْبِقَاتُ adalah dosa-dosa yang membinasakan.

[287]. BAB KERASNYA PENGHARAMAN RIBA

Allah تعالى berfirman,

﴿ٱلَّذِينَ يَأۡكُلُونَ ٱلرِّبَوٰاْ لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ ٱلَّذِي يَتَخَبَّطُهُ ٱلشَّيۡطَٰنُ مِنَ ٱلۡمَسِّۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمۡ قَالُوٓاْ إِنَّمَا ٱلۡبَيۡعُ مِثۡلُ ٱلرِّبَوٰاْۗ وَأَحَلَّ ٱللَّهُ ٱلۡبَيۡعَ وَحَرَّمَ ٱلرِّبَوٰاْۚ فَمَن جَآءَهُۥ مَوۡعِظَةٞ مِّن رَّبِّهِۦ فَٱنتَهَىٰ فَلَهُۥ مَا سَلَفَ وَأَمۡرُهُۥٓ إِلَى ٱللَّهِۖ وَمَنۡ عَادَ فَأُوْلَٰٓئِكَ أَصۡحَٰبُ ٱلنَّارِۖ هُمۡ فِيهَا خَٰلِدُونَ ٢٧٥ يَمۡحَقُ ٱللَّهُ ٱلرِّبَوٰاْ وَيُرۡبِي ٱلصَّدَقَٰتِۗ﴾ إِلَى قَوْلِهِ تَعَالَى: ﴿يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَذَرُواْ مَا بَقِيَ مِنَ ٱلرِّبَوٰٓاْ إِن كُنتُم مُّؤۡمِنِينَ ٢٧٨﴾

---

922 Berlari meninggalkan medan perang saat pasukan Islam bertemu dengan pasukan kafir.

923 (Yakni, yang tak pernah terpikir oleh mereka untuk melakukan perbuatan tersebut. Ed. T.).

"Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri[924] *melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya; dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah..."*[925] sampai FirmanNya ﷻ, *"Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut), jika kalian orang-orang yang beriman."* (Al-Baqarah: 275-278).

Adapun hadits-hadits, maka ia berjumlah banyak dan terkenal dalam *ash-Shahih,* salah satunya adalah hadits Abu Hurairah di bab sebelumnya.[926]

﴿1622﴾ Dari Ibnu Mas'ud ﷺ, beliau berkata,

لَعَنَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ آكِلَ الرِّبَا وَمُوْكِلَهُ.

"Rasulullah melaknat pemakan riba dan pemberi riba." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

At-Tirmidzi dan lainnya menambahkan,

وَشَاهِدَيْهِ وَكَاتِبَهُ.

"Dua saksi dan juru tulisnya."[927]

---

[924] Dari kuburan mereka.

[925] Allah ﷻ menghilangkan keberkahan dari riba, sehingga pelaku riba tidak bisa mengambil manfaat dari ribanya, baik di dunia maupun di akhirat. Dan Allah menyuburkan sedekah, yakni memperbanyak dan mengembangkannya.

[926] (Hadits no. 1621. Ed. T.).

[927] Tambahan at-Tirmidzi ini shahih, lihat *Shahih Sunan at-Tirmidzi* dengan ringkasan *sanad* no. 964 dan *Shahih Sunan Ibnu Majah* dengan ringkasan *sanad* no. 1847.